

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskripsi data adalah proses meringkas, mengatur dan mengomunikasikan karakteristik utama dari sekumpulan data. Tujuan dari deskripsi data adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang data yang ada, mengidentifikasi atau hasil deskripsi penulis menggambarkan hasil dari reponden sehingga menjadi sampel dan dapat di lihat dari berbagai karakteristik responden dan mempersiapkan data untuk ananlsis labih lanjut:

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

Deskripsi umum adalah jenis kelamin, karyawan J&T Express Tirtayasa Bandar Lampung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki- laki	34	97,14%
Perempuan	1	2,86%
Jumlah	35	100%

Sumber: Data Diolah pada tahun 2023

Tabel 4.1 Responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat bahwa di J&T Express Tirtayasa Bandar Lampung lebih banyak yang berjenis kelamin laki-laki 34 orang atau 97,14% dibanding perempuan lebih sedikit 1 orang atau 2,86%.

Tabel 4.2 Karakteristik Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Presentase
20-30	30	87,1%
31-40	5	14,29%
Jumlah	35	100%

Sumber: Data diolah pada tahun 2023

Tabel 4.2 karakter responden berdasarkan umur dapat dilihat dari hasil hasil responden bahwa yang tertinggi dari 31-40 sebanyak 5 orang dan 20-30 sebanyak 30 orang, dengan total keseluruhan karyawan J&T Express Tirtayasa Bandar Lampung sebanyak 35 orang.

**Tabel 4.3
Karakteristik Berdasarkan Pendidikan terakhir**

Pendidikan	Jumlah	Persentase
S1	2	94,29%
SMA	33	5,71%
Total	35	100%

Sumber: Data diolah pada tahun 2023

Tabel 4.3 karakteristik responden dapat dilihat dari pendidikan terakhir karyawan J&T Express Tirtayasa Bandar Lampung dan jumlah pendidikan tertinggi yaitu S1 berjumlah 3 orang, dan pendidikan terakhir SMA sebanyak 32 orang dengan total secara keseluruhan karyawan sebanyak 35 orang karyawan.

4.2.2 Deskripsi Jawaban Responden

Tabel 4.4 Hasil Jawaban Responden Variabel Pengalaman Kerja (X1)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS(5)		S(4)		N(3)		TS(2)		STS(1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Mampu bertahan dalam masa waktu kerja yang cukup lama di perusahaan.	13	37%	17	49%	3	9%	1	6%	1	3%
2	Peningkatan pengetahuan relevan dan mudah memahami pekerjaan saya dalam masa waktu kerja yang lama.	9	26%	17	49%	7	20%	0	0%	2	6%
3	Meningkatkan keterampilan yang saya miliki untuk kemajuan perusahaan.	12	34%	19	54%	3	9%	1	3%	0	0%
4	Memberikan pengembangan dan pemahaman selama bekerja untuk mencapai tugas yang diberikan perusahaan.	14	40%	14	40%	6	17%	0	0%	1	3%
5.	Merasa mahir dalam penguasaan pekerjaan dan peralatan yang diberikan.	9	26%	14	40%	10	29%	1	3%	1	3%
6.	Tingkat pemahaman saya terhadap pekerjaan dan peralatan memudahkan dalam melakukan pekerjaan.	14	40%	13	37%	5	14%	1	3%	1	3%

Sumber: Data diolah pada tahun 2023

Tabel 4.4 di halaman sebelumnya adalah hasil dari responden pernyataan diatas pengalaman kerja variabel X1. Pernyataan paling besar yang setuju dengan adalah dengan pernyataan 4 jumlah responden 19 dan paling kecil pernyataan 3 dengan jumlah 9 responden.

Tabel 4.5 Hasil Jawaban Responden Variabel Kepuasan Kerja (X2)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		N(3)		TS (2)		TST (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Menerima tunjangan hari raya sesuai waktu yang telah di tentukan.	13	37%	16	46%	3	9%	1	3%	1	3%
2	Perusahaan sudah memberikan gaji karyawan sesuai dengan standart yang berlaku.	9	26%	17	49%	7	20%	0	0%	2	6%
3	Bertahan dengan pekerjaan yang di berikan oleh perusahaan serta menyenangi pekerjaan itu sendiri.	12	34%	19	54%	3	9%	0	0%	1	3%
4	Memahami dan melakukan pekerjaan sebaik-baiknya.	15	42%	14	40%	5	14%		0%	1	30%
5	Membantu dalam hal pekerjaan serta bisa lebih cepat dalam menyelesaikan target perusahaan.	9	26%	14	40%	10	29%	1	3%	1	3%
6	Rekan kerja menyapaikan gagasan dan ide secara terbuka	14	40%	15	43%	5	14%	0	0%	1	3%
7	Memberikan arahan yang jelas dan terstruktur terkait tugas dan tanggung jawab.	2	6%	17	49%	16	46%	0	0%	0	%

8	Menciptakan lingkungan yang inklusif menghargai keberagaman, dan mendukung toleransi antar tim.	6	17%	17	49%	12	34%	0	0%	0	0%
9	Mendorong dalam pencapaian signifikan dan kemampuan individu untuk mengambil peran yang lebih tinggi.	6	17%	17	49%	12	34%	0	0%	0	0%
10	Menunjukkan sikap yang profesional hubungan kerja yang semakin mendukung.	6	17%	17	49%	12	34%	0	0%	0	0%
11	Memberikan fleksibilitas waktu kerja, cuti yang cukup dan dukungan dalam manajemen stress membantu dalam lingkungan kerja yang sehat.	6	11%	17	49%	12	34%	0	0%	0	0%
12	Memberikan lingkungan kerja yang positif dan bahagia menjalankan tugas.	4	11%	22	63%	8	23%	1	3%	0	0%

Sumber: Data diolah pada tahun 2023

Tabel 4.5 di atas pada tabel responden pernyataan mengenai kepuasan kerja, pernyataan terbesar terdapat pada pernyataan 12 dengan jumlah 22 responden setuju dan responden dan pernyataan paling sedikit terdapat pada pernyataan 12 dengan jumlah 4 responden.

Tabel 4.6 Hasil Jawaban Responden Variabel Produktivitas (Y)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS(5)		S(4)		N(3)		TS(2)		TST(1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Memiliki inisiatif yang tinggi untuk pekerjaan lebih dari yang diharapkan.	8	23%	17	49%	8	46%	1	3%	1	3%
2.	Selalu professional dalam bekerja dapat mengelolah waktu, menetapkan prioritas dan dapat mengatur pekerjaan secara efesien.	5	14%	21	60%	9	26%	0	0%	0	0%
3.	Mencari peluang dan terus belajar untuk mendapatkan hasil yang mmaksimal.	6	17%	21	60%	7	20%	1	3%	0	0%
4.	Mendorong untuk selalu melakukan evaluasi hasil kerja	6	17%	16	46%	12	34%	1	3%	0	0%
5.	Melakukan pekerjaan dengan semangat sehingga menghasilkan pekerjaan yang berkualitas tinggi	6	17%	17	49%	11	31%	1	3%	0	0%
6.	Semangat kerja yang tinggi dan medapatkan inovasi dan kreativitas.	7	20%	18	51%	10	29%	0	0%	0	0%
7.	Memiliki keinginan untuk berkembang maju dan meningkatkan skill untuk meningkatkan potensi diri	5	14%	15	42%	16	46%	0	0%	0	0%
8.	Selalu menetapkan tujuan/ goal untuk meningkatkan produktivitas kerja .	6	17%	18	51%	11	31%	0	0%	0	0%

9.	Selalu jaga komitmen untuk peningkatan mutu kerja secara berkelanjutan	8	23%	18	51%	9	26%	0	0%	0	0%
10.	Saya memperhatikan area-area yang memerlukan faktor untuk melakukan perbaikan kerja sehingga meningkatkan kualitas mutu kerja	7	20%	18	51%	10	29%	0	0%	0	0%
11.	Hasil pekerjaan yang yang dikerjakan secara efektif dan efisien memberikan dampak besar bagi perusahaan.		31%	16	46%	6	29%	0	0%	2	6%
12.	Menetapkan prioritas sumber daya manusia baik untuk produktivitas kerja baik sehingga mendapatkan hasil yang diinginkan	4	11%	22	63%	8	23%	0	0%	0	0%

Sumber: Data diolah tahun 2023

Tabel 4.6 diatas hasil dari responden pernyataan diatas produktivitas Y. pernyataan paling besar yang sangat setuju adalah pernyataan setuju 12 dengan 22 responden setuju 7 dan yang paling kecil pada pernyataan 12 sangat setuju dengan jumlah 4 responden.

4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Pengolahan data dilakukan setelah seluruh responden dilakukan uji validitas yang diujikan kepada responden. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi product moment. Dengan penelitian ini, uji 35 validitas untuk menghitung data yang akan dihitung dan diproses pengujiannya dengan menggunakan SPSS.

Tabel 4.7 Uji Validitas Pengalaman Kerja X1

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,000	0,050	Sig<alpha	Valid
Butir 2	0,000	0,050	Sig<alpha	Valid
Butir 3	0,004	0,050	Sig<alpha	Valid
Butir 4	0,000	0,050	Sig<alpha	Valid
Butir 5	0,000	0,050	Sig<alpha	Valid
Butir 6	0,000	0,050	Sig<alpha	Valid

Sumber: Data diolah pada tahun 2023

Tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan pengalaman kerja (X1) memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai Sig<alpha.

Dengan demikian seluruh item pengalaman kerja dinyatakan valid. Tabel

Tabel 4.8 Uji Validitas Kepuasan Kerja X2

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,000	0,050	Sig<alpha	Valid
Butir 2	0,001	0,050	Sig<alpha	Valid
Butir 3	0,000	0,050	Sig<alpha	Valid

Butir 4	0,0004	0,050	Sig<alpha	Valid
Butir 5	0,004	0,050	Sig<alpha	Valid
Butir 6	0,000	0,050	Sig<alpha	Valid
Butir 7	0,003	0,050	Sig<alpha	Valid
Butir 8	0,000	0,050	Sig<alpha	Valid
Butir 9	0,000	0,050	Sig<alpha	Valid
Butir 10	0,000	0,050	Sig<alpha	Valid
Butir 11	0,000	0,050	Sig<alpha	Valid
Butir 12	0,002	0,050	Sig<alpha	Valid

Sumber : Data diolah pada tahun 2023

Tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan Kepuasan Kerja (X2), memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai Sig<alpha. Dengan demikian seluruh item dinyatakan valid.

Tabel 4.9 Uji Validitas Produktivitas Kerja

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,001	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 2	0,007	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 3	0,009	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 4	0,005	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 5	0,004	0,05	Sig<alpha	Valid

Butir 6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 7	0,016	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 8	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 9	0,002	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 10	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 11	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 12	0,002	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber : Data diolah pada tahun 2023

Tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan produktivitas kerja (Y), memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai Sig<alpha.

Dengan demikian seluruh item pada pada Produktivitas kerja (Y) dinyatakan valid.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Hasil uji realibilitas adalah hasil dari analisis yang digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu instrumen pengukuran, seperti kuesioner atau tes, dapat diandalkan dan konsisten dalam mengukur konsep yang sama atau serupa terhadap masing-masing instrumen variabel X1, variabel X2, menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan bantuan program SPSS 26.

Tabel 4.10 Uji reliabilitas

Variabel	Koefisien cronbach alpha	Koefisien r	Simpulan
Pengalaman Kerja (X)	0,849	0,8000-10,000	Sangat tinggi
Kepuasan Kerja (X2)	0,890	0,8000-1000	Sangat tinggi
Produktivitas kerja (Y)	0,834	0,8000-10000	Sangat tinggi

Sumber: Data diolah pada tahun 2023

Hasil uji reliabilitas tabel 4.10 nilai cronbach alpha variabel Pengalaman kerja (X1) sebesar 0,849, dengan tingkat reliable yang sangat tinggi, untuk variabel Kepuasan kerja(X2) memiliki nilai cronbach's alpha 0,890 dengan tingkat reliable sangat tinggi, untuk variabel Produktivitas kerja (Y) memiliki nilai cronbach's alpha yaitu 0,834 yang artinya reliable yang sangat tinggi.

4.3 Hasil Persyaratan Analisis Data

4.3.1 Uji Normalitas

Untuk mengetahui data normal atau mendekati normal bisa dilakukan dengan uji Non Parametrik One-Sample Kolmogorov-smirnov Test pada SPSS. Hasil uji normalitas pada halaman berikut.

Tabel 4.11 Uji Normalitas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Pengalaman kerja (X1)	168	0,05	Sig<alpha	Normal
Kepuasan Kerja (X2)	200	0,05	Sig<alpha	Normal
Produktivitas Kerja (Y)	200	0,05	Sig<alpha	Normal

Sumber: Data Diolah pada tahun 2023

4.11 diketahui bahwa signifikan adalah One-Sample Kolmogorov Test-Smirnov menunjukkan bahwa kualitas Pengalaman Kerja (X1) dengan signifikan diperoleh $0,168 > 0,05$ maka data berasal populasi berdistribusi normal. Nilai kepuasan Kerja (X2) dengan tingkat signifikan diperoleh data $0,200 > 0,05$ maka data berasal dari populasi berdistribusi normal. Nilai Produktivitas Kerja (Y) dengan tingkat diperoleh $0,200 > 0,05$ maka data berasal dari populasi berdistribusi normal.

4.3.2 Uji Linearitas

Uji linieritas yaitu untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi ataupun regresi linier dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikan kurang dari 0.05 dengan kata lain Uji linieritas yaitu untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi ataupun regresi linier dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi kurang dari 0.05. dengan kata lain, uji linieritas dalam pengujian asumsi regresi dapat terpenuhi, yaitu variabel Y merupakan fungsi linier dari gabungan variabel linieritas dalam pengujian asumsi regresi dapat terpenuhi, yaitu variabel-variabel X uji.

Tabel 4.12 Uji Linieritas

Variabel	Nilai Deviation From Linearity	Alpha	Keterangan
Pengalaman Kerja (X1)	0,581	0,05	Regresi berdistribusi Linear
Kepuasan Kerja (X2)	0,173	0,05	Regresi berdistribusi linear

Sumber: Data Diolah pada tahun 2023

Tabel 4.12 diketahui bahwa nilai Linearity dari variabel Pengalaman kerja sebesar 0,581 lebih besar dari alpha 0,05 dan variabel Kepuasan kerja sebesar 0,173 lebih besar dari alpha sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan variabel berbentuk regresi linier.

4.4 Hasil Analisis Data

4.4.1 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4.13 Hasil Persamaan Regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	3932	3.226		1.024	,237
1	Pengalaman Kerja	-637	,235	-.438	-2714	,011
	Kepuasan kerja	,1029	,152	1,287	7967	000
a.	Dependen Variabel: Produktivitas Kerja karyawan					

Sumber: Data diolah pada tahun 2023

Tabel 4.13 merupakan perhitungan regresi linear berganda menggunakan SPSS diperoleh dari persamaan regresi sebagai berikut: dapat dilihat bahwa konstanta $a = 3932$ koefisien $b_1 = -637$, $b_2 = 1029$ sehingga persamaan regresi yaitu:

$$Y = 3932 + 637x_1 + 1029x_2$$

1. Nilai konstanta sebesar 3932 menyatakan bahwa jika tidak ada skor Pengalaman Kerja, dan Kepuasan Kerja ($X=0$) maka skor Produktivitas Kerja sebesar 3932.
2. Koefisien regresi variabel Pengalaman Kerja (X_1) sebesar 0,637 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan Pengalaman kerja akan meningkatkan sebesar 0,637.
3. Koefisien regresi Kepuasan Kerja (X_2) sebesar 1029 menyatakan bahwa setiap penambahan satuan Kepuasan kerja maka akan meningkatkan Produktivitas Kerja karyawan sebesar 1029.

4.4.2 Hasil Uji Determinasi

Diperoleh nilai determinasi (R square) sebagaimana pada tabel summary di bawah ini:

Tabel 4.14 Model Summary

Mode 1	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.915 ^a	.837	.827	2.499

Sumber: Data diolah pada tahun 2023

Tabel 4.14 terlihat bahwa koefisien korelasi diperoleh R sebesar 0,915 berarti tingkat hubungan antara Pengalaman Kerja, dan Kepuasan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan hubungan yang sangat tinggi, sedangkan nilai R Square (R²) diperoleh sebesar 0,837 Produktivitas Kerja Karyawan dipengaruhi oleh Pengalaman Kerja, dan Kepuasan Kerja dengan tingkat hubungannya tinggi selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini. Regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui apakah suatu persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi nilai variabel dependen diperlukan pembuktian terhadap kebenaran hipotesis.

4.5 Hasil Pengujian Hipotesis

4.5.1 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t parsial digunakan untuk menguji apakah variabel bebas benar memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Hasil uji hipotesis parsial (Uji t) adalah di halaman berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji parsial (Uji T)

Variabel	Sig	Alpha	kondisi	Keterangan
Pengalaman kerja terhadap produktivitas kerja.	0,011	0,05	Sig<alpha	berpengaruh
Kepuasan kerja terhadap produktivitas kerja.	0,000	0,05	Sig<alpha	berpengaruh

Sumber: Data diolah pada tahun 2023

1. Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Produktivitas Kerja

Ho: Pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja.

H₁: Pengalaman kerja berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja.

Kriteria pengujian: Menentukan dan membandingkan probabilitas (sig) dengan nilai (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut.

1. Jika nilai sig<0,05 maka Ho ditolak.
2. Jika nilai sig >0,05 maka Ho diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis tabel 4.15 didapat perhitungan pada Pengalaman Kerja diperoleh nilai sig (0,011<Alpha (0,05) dengan demikian Ho ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Pengalaman kerja Berpengaruh Terhadap Produktivitas Kerja

2. Pengaruh Kepuasan Kerja terhadap Produktivitas Kerja

Ho: kepuasan Kerja tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja.

H₁: Kepuasan Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas kerja.

Kriteria Pengujian: Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak
2. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis berdasarkan tabel 4.15 didapat perhitungan Kepuasan Kerja diperoleh nilai sig (0,000) < Alpha (0,05) dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Kepuasan Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja karyawan di J&T Express Tirtayasa Bandar Lampung.

4.5.2 Hasil Uji F

Uji F merupakan uji simultan (keseluruhan, bersama-sama). Uji simultan ini bertujuan untuk menguji apakah apakah antara Pengalaman Kerja (X1) dan Kepuasan Kerja (X2) secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Y).

Ho: Pengalaman Kerja dan Kepuasan Kerja tidak berpengaruh terhadap Produktivitas kerja.

Ha: Pengalaman Kerja dan Kepuasan Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja.

Dengan Kriteria:

1. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak, Ha diterima
2. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima, Ha ditolak

Tabel 4.16 Hasil Uji F

Variabel	Sig	Kondisi	Pengaruh
Pengalaman kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Produktivitas kerja.	0,000	Sig < alpha	Berpengaruh

Sumber: Data Diolah pada Tahun 2023

Tabel 4. 16 terlihat bahwa nilai sig yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Pengalaman Kerja, Kepuasan kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di J&T Express Tirtayasa Bandar Lampung.

4.6 Pembahasan

Dari hasil kuesioner, responden dalam penelitian ini sebagian besar karyawan checker dan sprinter di J&T Express Tirtayasa Bandar Lampung adalah sebagian besar berjenis kelamin laki-laki, dengan range umur 23-37 Tahun.

1. Pembahasan Pengalaman Kerja (X) Terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Pengalaman Kerja (X) Terhadap Produktivitas Kerja (Y) Beus et al. (2014) menyatakan bahwa pengalaman kerja merupakan faktor yang bermanfaat bagi pemberi kerja untuk memperkirakan keterampilan dari karyawan yang direkrut guna penyesuaian kinerja. Ayu Adiati (2013) mengatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja. Ditarik kesimpulan bahwa meningkatkan dalam pengalaman kerja meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan.

2. Pembahasan Kepuasan Kerja (X1) Terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Kepuasan Kerja (X1) Terhadap Produktivitas Kerja (Y) Kepuasan kerja adalah kombinasi dari psikologis, keadaan fisiologis dan lingkungan yang menyebabkan jujur, puas dengan pekerjaannya (Neog dan Barua, 2014). Menurut (Koesmono, 2014) bahwa kepuasan kerja merupakan penilaian, perasaan atau sikap seseorang atau karyawan terhadap pekerjaannya dan berhubungan dengan lingkungan kerja adalah dipenuhinya beberapa keinginan dan kebutuhan melalui kegiatan kerja atau bekerja. Hamali (2016) menyatakan faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja psikologis, sosial, fisik, finansial. Maka ditarik kesimpulan bahwa kepuasan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan.

3. Pembahasan Pengalaman Kerja (X1) dan Kepuasan Kerja (X2) Terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Produktivitas Kerja (Y) Produktivitas kerja ialah perhitungan banding antara hasil yang didapatkan dengan setiap sarana dan prasarana yang digunakan pada berlangsungnya kegiatan suatu produksi (Tuti et al., 2020). Pendapat tersebut sejalan dengan pandangan. Bisma (2019) pengalaman kerja dan kepuasan kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan.